

JEJAK ALLAH DALAM KOSMOS BERDASARKAN ANALISIS M. COREY

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh
Ferry Doringin
00090497 / 973301010860004

Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Nopember 2001

Tesis

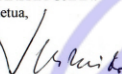
JEJAK ALLAH DALAM KOSMOS BERDASARKAN ANALISIS M. COREY

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Ferry Doringin
00090497 / 973301010860004

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
26 Juli 2001 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN:

Ketua,


Dr. J. Sudarminta

Pembimbing / Penguji I


Dr. Karlina Leksono-Supelli

Penguji II


Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Penguji III


Prof. Dr. Martin Harun


Disahkan pada tanggal 27 Nopember 2001
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

Direktur Program Pasca Sarjana


Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno



Ketua


Dr. J. Sudarminta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	ix

BAB I: PENDAHULUAN

1.1. Jejak Sang Pencipta: Sebuah Pendahuluan	1
1.1.1. Latarbelakang dan permasalahan: Hubungan antara sains dan eksistensi Allah	2
1.1.2. Perumusan masalah	10
1.1.3. Tujuan penelitian	10
1.1.4. Metode	12
1.1.5. Sistematika	13
1.2. Visi Baru Alam Semesta dan Dampak Teleologi	13
1.2.1. Visi baru alam semesta dan dampaknya	14
1.2.2. Segi teleologi dalam Prinsip Antropik	15

BAB II: KOSMOLOGI BARU DAN JEJAK PENCIPTA: INTERPRETASI COREY TERHADAP PRINSIP ANTROPIK

2.1. Pendahuluan	17
2.2. Ketertalaan yang sangat Menakjubkan dan Peristiwa Ledakan Besar	17

2.3.	Corey Menolak Prinsip Antropik Lemah	22
2.3.1.	Pendahuluan	22
2.3.2.	WAP sebagai peristiwa kebetulan	22
2.3.3.	Pandangan-pandangan tidak memadai karena berhenti pada Prinsip Antropik Lemah	25
2.3.4.	Penutup	32
2.4.	Corey Melangkah ke Prinsip Antropik Kuat sebagai Bukti Allah	32
2.4.1.	Pendahuluan	32
2.4.2.	Ketertalaan dan eksistensi Pencipta	33
2.4.3.	Sejumlah pandangan yang mendukung SAP	35
2.4.4.	Penutup	39
2.5.	Prinsip Antropik Kuat adalah Sah sebagai Bukti Allah	39
2.5.1.	Pendahuluan	39
2.5.2.	Bukti untuk Eksistensi Allah	39
2.5.3.	Penutup	49
2.6.	Filsafat Ketuhanan sebagai Jembatan antara Agama dan Sains	50
2.6.1.	Pendahuluan	50
2.6.2.	Filsafat Ketuhanan dan habitat ide Allah	50
2.6.3.	Sejumlah alasan mengapa tidak boleh berhenti pada penjelasan alamiah ..	51
2.6.4.	Penolakan terhadap argumentasi David Hume	54
2.6.5.	Penolakan terhadap argumentasi Immanuel Kant	57
2.7.	Penutup	59

BAB III: INTERPRETASI JOHN LESLIE DAN KATEGORISASI JOHN HAUGHT UNTUK PRINSIP ANTROPIK

3.1.	Pendahuluan	59
3.2.	Leslie: Prinsip Antropik tidak bisa Digunakan untuk Membuktikan Allah	61
3.2.1.	Pendahuluan	61

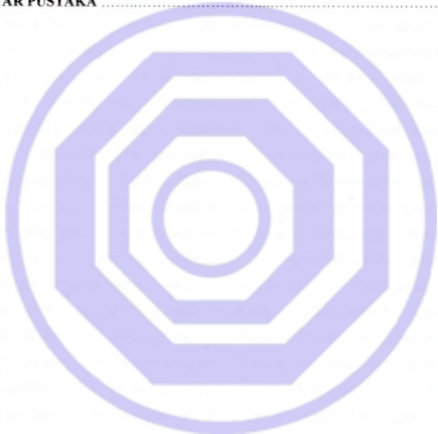
3.2.2.	Leslie berangkat dari pandangan ketertalaan	62
3.2.3.	Apa yang Leslie pahami mengenai Prinsip Antropik	64
3.2.4.	Prinsip Antropik Kuat dan eksistensi Allah	69
3.2.5.	Eksistensi Allah menurut Leslie	73
3.2.6.	Penutup	74
3.3.	John Haught: SAP Mendukung Kontak antara Agama dan Sains	74
3.3.1.	Pendahuluan	74
3.3.2.	Empat posisi	75
3.4.	Penutup	82

BAB IV: APAKAH EKSISTENSI ALLAH HARUS DIBUKTIKAN?

4.1.	Pendahuluan	83
4.2.	Argumentasi Corey dalam Bingkai Pemikiran Leslie	84
4.2.1.	Argumentasi Corey tidak memiliki dasar kokoh	84
4.2.2.	Apakah eksistensi Allah harus dijelaskan?	89
4.3.	Posisi Corey dan Leslie Bila Mengikuti Pembagian John Haught	91
4.4.	Beberapa Benang Merah: Posisi yang Bisa Diambil	94
4.4.1.	Prinsip Antropik menurut Brandon Carter	94
4.4.2.	Meragukan status ilmiah interpretasi teleologis dari Prinsip Antropik Kuat	97
4.4.3.	Argumentasi Corey adalah sah sampai pada tingkat tertentu	98
4.4.4.	Beberapa permasalahan dalam argumentasi Corey	103
4.5.	Penutup	110

BAB V: RANGKUMAN DAN PENUTUP

5.1. Pendahuluan	111
5.2. Rangkuman	111
5.3. Refleksi Penutup	118
5.4. Penutup	123
DAFTAR PUSTAKA	124



ABSTRAK

- A. Ferry Doringin (00090497 / 973301010860004)
- B. Jejak Allah dalam Kosmos Berdasarkan Analisis M. Corey
- C. ix + 127 hlm.; 2001.
- D. Ketertalaan, Prinsip Antropik, tafsiran teleologis, penjelasan ilmiah, kosmologi baru, masalah epistemologis, masalah ontologis.
- E. Apakah Allah bisa dibuktikan secara ilmiah? M. Corey menjawab 'ya'. Menurutnya, Prinsip Antropik Kuat merupakan bukti untuk eksistensi Allah. Dia juga membuktikan bahwa langkah untuk mengambil tafsiran teleologis terhadap prinsip ini sudah sesuai dengan penjelasan ilmiah. Tesis ini bertujuan untuk memeriksa pandangan Corey tersebut, yakni bagaimana dia memberikan tafsiran teleologis terhadap Prinsip Antropik, bagaimana sains dan agama bisa saling mendukung dalam menjelaskan Pencipta, dan apakah tafsiran teleologis memang sah secara ilmiah. Pemeriksaan terhadap argumentasi Corey membuktikan bahwa ternyata Corey tidak berangkat dari pandangan asli ketika menginterpretasi Prinsip Antropik. Akibatnya, Corey mengambil kesimpulan yang sebaliknya dari apa yang dikemukakan oleh pencetus pandangan ini tanpa didukung bahkan melawan sejumlah batasan ilmiah, seperti menggunakan konstruksi *post factum* yang membuat pandangannya tidak memiliki nilai prediktif. Kesimpulan-kesimpulan yang bisa ditarik: Dengan tidak kembali pada pandangan asli, Corey jatuh pada tafsiran teleologis yang tidak dimaksudkan Carter, yakni Prinsip Antropik dipakai sebagai penjelasan ontologis, padahal sebelumnya hanya merupakan instrumen untuk menjelaskan alam semesta. Corey juga tidak begitu berhasil untuk menjelaskan sisi ilmiah dari tafsiran teleologis terhadap Prinsip Antropik, selain mengatakan bahwa pandangannya konsisten dan logis. Unsur positif Corey: mengakomodasi secara maksimal pandangan-pandangan terbaru mengenai kosmologi. Pertanyaan yang tetap menggantung, apakah upaya untuk mencari dukungan ilmiah terhadap penjelasan Allah hanyalah masalah epistemologis atau memang ontologis.
- F. Daftar acuan 34 (1974-2001)
- G. Dr. Karlina Leksono-Supelli

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Utama:

1. Carter, Brandon 1974, "Large Number Coincidences and the Anthropic Principles," dalam *International Astronomical Union Symposium*, No. 63, Holland: D. Reidel Publishing Comp., 291-298.
2. Corey, M. 1993, *God and the New Cosmology. The Anthropic Design Argument*, Maryland: Prwman and Littlefield Publishers, Inc.
3. Haught, John 1995, *Science and Religion. From Conflict to Conversation*, New York: Paulist Press.
4. Leslie, John 1996, *Universes*, London: Routledge.

Pustaka Pendukung:

1. Anonim 1977, *Agama dan Ilmu-ilmu Pengetahuan*, (sadruran dari buku *Religion and the Science* tulisan Keith Wilkes), Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
2. Armstrong, Karen 2001, *Sejarah Tuhan: Kisah Pencarian Tuhan yang Dilakukan oleh Orang-orang Yahudi, Kristen, dan Islam*, (terjemahan dari buku *A History of God: 4,000-year Quest of Judaism, Christianity, and Islam*, 1993, oleh Zaimul Am), Jakarta: Mizan.
3. Augros, Robert, M./George N. Stanciu 1985, *The New Story of Science. Mind and the Universe*, Chicago: Gateway Editions.
4. Bakker, Anton/Achmad Charris Zubair 1990, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius.
5. Bakker, Anton 1992, *Ontologi atau Metafisika Umum*, Yogyakarta: Kanisius.

6. _____ 1995, *Kosmologi & Ekologi. Filsafat tentang Kosmos sebagai Rumah Tinggal Manusia*, Yogyakarta: Kanisius.
7. Bertens, K. 1991, *Ringkasan Sejarah Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius.
8. Bertola, F./Curi, U. (penyunting) 1993, *The Anthropic Principle*, Cambridge: Cambridge University Press.
9. Betty, L.S./Cordell, B., "God and Modern Science: New Life for the Teleological Argument," dalam *International Philosophical Quarterly*, Vol. XXVII, No. 4 Issue No. 108 (December 1987), 409-435.
10. Dahler, Franz/Eka Budianta 2000, *Pijar Peradaban Manusia*, Yogyakarta: Kanisius.
11. Davies, Paul 1992, *The Mind of God*, New York: Simon & Schuster.
12. Hadi, Hardono P. 1994, *Epistemologi. Filsafat Pengetahuan*, Yogyakarta: Kanisius.
13. Hebblethwaite, Brian 1988, *The Ocean of Truth. A Defence of Objective Theism*, Cambridge: Cambridge University Press.
14. Leahy, Louis 1993, *Filsafat Ketuhanan Kontemporer*, Yogyakarta: Kanisius dan Jakarta: BPK Gunung Mulia.
15. Leahy, Louis 1997, *Sains dan Agama dalam Konteks Zaman Ini*, Yogyakarta: Kanisius.
16. Leksono-Supelli, Karlina 1997, *Kosmologi Empiris Konstruktif. Suatu Telaah Filsafat Ilmu terhadap Asas Anthropic Kosmologis*, tesis doctoral, Jakarta: Universitas Indonesia.
17. Leksono, Karlina dkk, 1998, *Melaju Menuju Kurun Baru: Respons Cendekiawan Indonesia atas Kuliah 'Millenium Evening' Stephen Hawking*, Jakarta: Mizan.
18. Leksono-Supelli, Karlina 2000, "Antirealisme: Fisika dan Momen-momen Keberhinggaan", dalam *Driyarkara* XXV No. 1 Desember 2000, 16-28.
19. Macdonald, Fiona 1992, *Albert Einstein*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama (terjemahan dari buku *Albert Einstein*, 1992).
20. Pannenberg, Wolfhart 1990, *Metaphysics and the Idea of God*, Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing Co.
21. Polkinghorne, John 1990, *Science and Creation. The Search for Understanding*. London: fourth impression, SPCK.

22. Rolston, Holmes 1987, *Science and Religion*, New York: Random House.
23. Soetomo, Greg 1995, *Sains dan Problem Ketuhanan*, Yogyakarta: Kanisius.
24. Sudarminta, J. 1991, *Filsafat Proses*, Yogyakarta: Kanisius.
25. Sutrisno, Mudji, F.X./F. Budi Hardiman (Editor) 1992, *Para Filsuf Penentu Gerak Zaman*, Yogyakarta: Kanisius.
26. Tim Redaksi Driyarkara 1993, *Hakikat Pengetahuan dan Cara Kerja Ilmu-ilmu*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
27. Toulmin, S. 1982, *The Return to Cosmology. Postmodern Science and the Theology of Nature*, Berkeley: University of California Press.
28. Ward, Keith 1996, *God, Chance And Necessity*, England: Oneworld Publications.
29. Weij van der P.A. 1988, *Filsuf-filsuf Besar tentang Manusia*, Jakarta: Gramedia.
30. Zen, M.T. 1981, *Sains, Teknologi dan Hari Depan Manusia*, Jakarta: Gramedia.

